

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas merupakan asset bangsa dan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional di berbagai sektor dan dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat dalam era globalisasi. Sumber daya manusia ini tiada lain ditentukan oleh hasil produktivitas institusi penyelenggara pendidikan, yang terdiri atas jalur sekolah dan luar sekolah, serta secara spesifik merupakan hasil proses belajar mengajar di kelas. Pendidikan jalur sekolah terdiri atas tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi serta bersifat formal, karena dilaksanakan secara berkesinambungan dan adanya saling keterkaitan dalam kurikulum yang diajarkan.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sanjaya, 2005: 1)

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia, yaitu dalam bentuk pembaharuan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen pendidikan, serta pembangunan

sarana dan prasarana pendidikan. Dengan pembaharuan ini diharapkan dapat dihasilkan manusia yang kreatif yang sesuai dengan tuntutan jaman, yang pada akhirnya mutu pendidikan di Indonesia meningkat.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, di antaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal.

Menurut Sagala (2009: 56) bahwa kompetensi guru antara lain: (1) kemampuan untuk memandang dan mendekati masalah – masalah pendidikan dari prespektif masyarakat global, (2) kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain secara kooperatif dan tanggung jawab sesuai dengan peranan dan tugas dalam masyarakat, (3) kapasitas kemampuan berfikir secara kritis dan sistematis, dan (4) Keinginan untuk selalu meningkatkan intelektual sesuai dengan tuntutan jaman yang selalu berubah dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi tanggung jawab bagi para guru untuk menentukan keberhasilan suatu tujuan pendidikan. Sebagai dasar untuk mewujudkan tujuan pendidikan tentunya memerlukan sebuah landasan kerja yang akan membawa pendidikan menjadi terarah. Peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pendidikan menjadi dasar pendidikan yang akan menentukan arah dan tujuan pendidikan di sekolah.

Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengelola kelas terhadap mengelola pembelajaran, mampu mengembangkan dirinya sendiri atau mengikuti perkembangan dunia pendidikan agar tidak ketinggalan informasi serta menguasai materi ajar sesuai dengan bidang yang digelutinya. Menurut Sanjaya(2005: 3) bahwa pengelolaan kelas adalah merupakan keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal – hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas sekarang ini menjadi suatu keharusan. Untuk itu, guru–guru yang belum memenuhi persyaratan secara akademik, seperti diamanatkan Undang–Undang Guru dan Dosen (UUGD) seharusnya menyesuaikan diri dengan segala kesadaran demi memajukan sekolah.

Sekolah sebagai organisasi kerja terdiri dari beberapa kelas, baik yang bersifat paralel maupun yang menunjukkan penjenjangan. Setiap kelas merupakan unit kerja yang berdiri sendiri dan berkedudukan sebagai sub sistem yang menjadi bagian dari sebuah sekolah sebagai total sistem. Pengembangan sekolah sebagai total sistem atau satu kesatuan organisasi, sangat tergantung pada penyelenggaraan dan pengelolaan kelas. Baik dilingkungan kelas masing–masing sebagai unit kerja yang berdiri sendiri maupun dalam hubungan kerja antar kelas yang satu dengan kelas yang lain.

Oleh karena itu setiap guru kelas atau wali kelas sebagai pimpinan menengah (*middle manager*) atau administrator kelas, menempati posisi dan peran yang penting, karena memikul tanggung jawab mengembangkan dan memajukan kelas masing – masing yang berpengaruh pada perkembangan dan kemajuan sekolah secara keseluruhan, setiap murid dan guru yang menjadi komponen penggerak aktivitas kelas, harus didayagunakan secara maksimal agar sebagai suatu

kesatuan setiap kelas menjadi bagian yang dinamis dan sebagai suatu kesatuan dalam organisasi sekolah.

Dari uraian diatas jelas bahwa program kelas akan berkembang bilamana guru kelas mendayagunakan secara maksimal potensi kelas yang terdiri dari tiga unsure yakni: guru, murid dan proses atau dinamika kelas. Menurut pengamatan sementara peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 07 Januari 2013 bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas IV di SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebelum sepenuhnya baik, baik dalam perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi hal ini karena kurangnya fasilitas yang memadai yang disediakan oleh sekolah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti sejauhmana pengelolaan kelas dengan mengambil judul **“Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas IV di SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”**

## **B. Fokus Penelitian**

Melihat betapa penting kemampuan guru dalam mengelola kelas IV di SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, maka focus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola lingkungan fisik kelas IV di SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Kemampuan guru dalam mengelola kelas IV IV secara non fisik di SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola lingkungan fisik kelas IV di SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

2. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas IV IV secara non fisik di SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Kepala Sekolah, menjadi masukan untuk melakukan pembinaan terhadap guru serta mencari inovasi untuk perkembangan, kemajuan dan kualitas sekolah agar tercapai tujuan sekolah secara khusus dan tujuan pendidikan secara umum.
2. Para Guru, dapat dijadikan evaluasi untuk selalu berusaha mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta untuk mencapai kualitas/profesionalitas dalam pengelolaan kelas terhadap proses pembelajaran.
3. Bagi pengawas hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola lingkungan fisik dan non fisik di sekolah.
4. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai kemampuan guru dalam mengelola kelas di SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.